

SKRIPSI

KONFLIK PERTAMBANGAN ANTARA MASYARAKAT DENGAN PT BUKIT BARA ALAM (PT BBA) DI DESA ARAHAN KECAMATAN MERAPI TIMUR KABUPATEN LAHAT



**DETIA ZALYANTI
07021282025059**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

KONFLIK PERTAMBANGAN ANTARA MASYARAKAT DENGAN PT BUKIT BARA ALAM (PT BBA) DI DESA ARAHAN KECAMATAN MERAPI TIMUR KABUPATEN LAHAT

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
S1 Sosiologi (S. Sos)
Pada
Program Studi S1 Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



DETIA ZALYANTI
07021282025059

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

KONFLIK PERTAMBANGAN ANTARA MASYARAKAT DENGAN PT. BUKIT BARA ALAM (PT. BBA) DI DESA ARAHAN KECAMATAN MERAPI TIMUR KABUPATEN LAHAT

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1

Oleh:

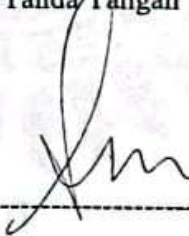
DETIA ZALYANTI
07021282025059

Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

Abdul Kholek, S. Sos, MA
NIP. 198509072019031007



24 feb 2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Diana Dewi Sartika, S. Sos, M. Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**KONFLIK PERTAMBANGAN ANTARA MASYARAKAT
DENGAN PT BUKIT BARA ALAM (PT BBA) DI DESA
ARAHAN KECAMATAN MERAPI TIMUR KABUPATEN
LAHAT**

Skripsi

Detia Zalyanti

07021282025059

**Telah dipertahankan di depan penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
pada tanggal 13 maret 2024**

Pembimbing :

1. Abdul Kholek S. Sos., MA
NIP. 198509072019031007

Penguji :

1. Mery Yanti., S. Sos., MA
NIP. 197705042000122001

2. Randi S.Sos., M.Sos
NIP. 199106172019031000

Mengetahui

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan Sosiologi

Prof. Dr. Alfitri, M. Si
NIP. 196601221990031004

Dr. Diana Dewi Sartika, M. Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Detia Zalyanti
NIM : 07021282025059
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul "Konflik Pertambangan Antara Masyarakat Dengan Pt. Bukit Bara Alam (Pt. Bba) Di Desa Arahkan Kecamatan Merapi Timur Kabupaten Lahat" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya diatas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 26 Februari 2024


Detia Zalyanti

NIM. 07021282025059

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“menjalarlah yang lebar tapi jangan lupa mengakar karena sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia”

Dengan mengharapkan ridho Allah SWT skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak dan Mamak tercinta.
2. Adik tersayang.
3. Dosen pembimbing skripsi, yaitu Bapak Abdul Kholek, S.Sos., MA.
4. Seluruh sahabat seperjuangan di Kampus.
5. Universitas Sriwijaya Almamater Tercinta.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahiim, Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas segala nikmat, karunia dan kesempatan-Nya sehingga penulis dapat diberikan kesehatan dan kekuatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Konflik Pertambangan Antara Masyarakat Dengan PT Bukit Bara Alam (PT BBA) Di Desa Arahan Kecamatan Merapi Timur Kabupaten Lahat”. Selanjutnya, shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam memperoleh gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos) dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Strata 1 (S-1) Universitas Sriwijaya.

Penulis dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas mendapatkan dukungan dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwah, S.E., M. Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., M.A selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Abdul Kholek, S.Sos., MA selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan motivasi untuk penulis dari awal hingga akhir proses penulisan skripsi.

6. Bapak Dr. Dadang Hikmah Purnama, M. Hum., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa selalu memberikan arahan dan motivasi tentang akademik selama proses perkuliahan.
7. Seluruh dosen Sosiologi, staff dan karyawan FISIP Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu, bantuan dan arahan selama penulis berkuliah.
8. Mbak Yuni Yunita, S.Sos selaku Admin Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu penulis terkait administrasi selama ini.
9. Spesial untuk kedua orang tua tercinta, Bapak Adman dan Mamak Ita Susanti, terimakasih atas seluruh cinta kasih, mengasuh, mendidik, selalu mendoakan dan menasihati serta memberikan motivasi kepada penulis dalam mencapai cita-citanya sehingga menjadi alasan utama penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kedua adik tercinta, Decka Prasetia dan Dev Multazam penulis ucapkan terimakasih untuk semua dukungan, motivasi dan doanya yang telah dipanjatkan serta semangatnya setiap penulis pulang dari perantauan.
11. Keluarga Besar di Lahat, terimakasih atas semua doa dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis dalam menempuh pendidikan.
12. Untuk semua informan dalam penelitian ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya karena sudah bersedia menceritakan pengalamannya saat wawancara, sehingga penulis bisa mendapatkan data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penelitian ini.
13. Kepada sahabat-sahabat penulis, terimakasih banyak untuk Manggi, Hani, Rauli, Hanum, Anita, Berlin, Irham, Erwin, Fahmi, Kak Gedra dan Kak Nuar yang selalu memberikan semangat dan dukungannya dalam penyusunan skripsi ini, menjadi tempat bercerita, tempat bersilahturahmi, tempat main dan tempat belajar bersama. Semangat untuk teman-teman semuanya semoga Allah SWT memudahkan perjalanannya.
14. Kepada Organisasi COGITO FISIP UNSRI, seluruh anggota dan seluruh jajaran Badan Pengurus Harian periode 2021-2022 dan Badan Pengurus

Harian periode 2022-2023 sebagai tempat saya berkembang selama masa perkuliahan, terimakasih banyak untuk kebersamaannya yang telah dilalui.

15. Kepada HIMASOS FISIP UNSRI, Delegasi KKN-Kebangsaan 2023 Universitas Sriwijaya, Yoan, Taupik, Chindy, Arma, KKN Kebangsaan kelompok 9 Desa Monterado, Rekan Bimbingan skripsi Pak Kholek, Marisa, Anjel, Nisa, Mba Ambar dan angkatan ke-9 SMAN Sumatera Selatan. Terimakasih atas semua pembelajaran yang telah diberikan.
16. Kepada Teman Sosiologi 2020, kakak dan adik tingkat. Penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga untuk semangat dan kerja keras kalian selama ini yang semoga menjadi sarjana muda yang hebat dan bermanfaat bagi semua orang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diperlukan demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca untuk melakukan penelitian lebih lanjut. *Aamiin Yaa RoBBAl'amin, Wasaalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Indralaya, 13 Maret 2024
Penulis



Detia Zalyanti
NIM. 07021282025059

RINGKASAN

KONFLIK PERTAMBANGAN ANTARA MASYARAKAT DENGAN PT BUKIT BARA ALAM (PT BBA) DI DESA ARAHAN KECAMATAN MERAPI TIMUR KABUPATEN LAHAT

Skripsi ini berjudul “Konflik Pertambangan Antara Masyarakat Dengan PT Bukit Bara Alam (PT BBA) di Desa Arahah Kecamatan Merapi Timur Kabupaten Lahat”. Fokus penelitian ini yaitu melihat tentang akar konflik berdasarkan bentuknya dan proses penyelesaian konflik yang terjadi. Tujuan dari penelitian ini yaitu Mengetahui dan menganalisis konflik Pertambangan Antara Masyarakat Dengan PT Bukit Bara Alam (PT BBA) Di Desa Arahah, Kecamatan Merapi Timur, Kabupaten Lahat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, studi kepustakaan dan dokumentasi. Penelitian ini dikaji menggunakan teori konflik dari Lewis A Coser dan konsep dari Nasikun. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa konflik tersebut berawal dari masalah debu yang disebabkan oleh proses pengangkutan bahan tambang dan musim kemarau, serta kekecewaan masyarakat terhadap kurangnya respons dari PT BBA yang pada akhirnya menyebabkan demonstrasi. Konflik tersebut mencerminkan teori yang dipakai oleh Lewis A Coser tentang aspek realistik dan non-realistik. Konflik ini berasal dari kekecewaan yang meluas dan melibatkan seluruh masyarakat dari banyak debu pada musim kemarau, selanjutnya tanggapan yang lama dari perusahaan, tidak ada tindak lanjut atas tuntutan mediasi dan adanya keinginan untuk memanfaatkan peluang yang muncul dari adanya konflik. Penyelesaiannya dilakukan melalui negosiasi antara kedua belah pihak dengan mencari titik tengah untuk berdamai. Kesepakatan akhir mencakup pengurangan debu, penyiraman konsisten di lokasi yang rentan terhadap debu, dan memberikan kompensasi kepada rumah tangga yang terkena dampak debu.

Kata Kunci: Konflik, Pertambangan, Masyarakat, Demonstrasi

Indralaya, 13 Maret 2024

Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing

Abdul Kholek., S. Sos., MA
NIP. 198509072019031007



Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

Dr. Diana Dewi Sartika., S. Sos., M. Si
NIP. 198002112003122003

SUMMARY

MINING CONFLICT BETWEEN THE COMMUNITY AND PT BUKIT BARA ALAM (PT BBA) IN ARAHAN VILLAGE EAST MERAPI SUB- DISTRICT LAHAT DISTRICT

This thesis is entitled "Mining Conflict Between the Community and PT Bukit Bara Alam (PT BBA) in Arahan Village, Merapi Timur Subdistrict, Lahat Regency". The focus of this research is to examine the roots of the conflict based on its forms and the conflict resolution process that occurs. The aim of this research is to understand and analyze the Mining Conflict Between the Community and PT Bukit Bara Alam (PT BBA) in Arahan Village, Merapi Timur Subdistrict, Lahat Regency. The method used in this research is qualitative method with data collection techniques including observation, interviews, literature review, and documentation study. This research is analyzed using conflict theory from Lewis A Coser and concepts from Nasikun. The results of this study reveal that the conflict stems from dust problems caused by the process of transporting mining materials and the dry season, as well as the disappointment of the community due to the lack of response from PT BBA which eventually led to demonstrations. This conflict reflects the theory used by Lewis A Coser regarding realistic and non-realistic aspects. The conflict originated from widespread disappointment and involved the entire community affected by dust during the dry season, followed by the company's delayed response, no follow-up to mediation demands, and the desire to capitalize on opportunities arising from the conflict. Resolution is achieved through negotiation between both parties by seeking a middle ground for reconciliation. The final agreement includes dust reduction, consistent watering in dust-prone areas, and compensation for households affected by dust.

Keywords: conflict, mining, community, demonstration.

Indralaya, March 13th, 2024

Approve by

Advisor



Abdul Kholek., S. Sos., MA
NIP. 198509072019031007



Head Of Dapertement of Sociology
Faculty of Social and Political Sciene
Sriwijaya University

Dr. Diana Dewi Sartika., S. Sos., M. Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iv
LEMBAR ORISINALITAS	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
RINGKASAN	x
SUMMARY.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.3.1 Tujuan Umum.....	9
1.3.2 Tujuan Khusus.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	11
2.1 Penelitian Terdahulu.....	11
2.2 Kerangka Pemikiran	22
2.2.1 Konflik.....	22
2.2.2 Akar Konflik.....	24
2.2.3 Penyelesaian Konflik	28
2.2.4 Kerangka Pemikiran	31
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Desain Penelitian	33
3.2 Lokasi Penelitian	33
3.3 Strategi Penelitian.....	34

3.4 Fokus Penelitian	35
3.5 Sumber Data Penelitian	35
3.5.1 Data Primer	35
3.5.2 Data Sekunder.....	36
3.6 Kriteria dan Penentuan Informan	36
3.6.1 Informan Kunci.....	36
3.6.2 Informan utama.....	36
3.6.3 Informan pendukung.....	37
3.7 Peranan Peneliti.....	37
3.8 Teknik Pengumpulan Data	37
3.8.1 Observasi	38
3.8.2 Wawancara.....	38
3.8.3 Studi Kepustakaan	39
3.8.4 Dokumentasi	39
3.9 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan	40
3.9.1 Triangulasi Sumber.....	40
3.9.2 Triangulasi Data.....	41
3.9.3 Triangulasi Metode	41
3.10 Unit Analisis Data	41
3.11 Teknik Analisis Data	41
3.11.1 Kondensasi Data (<i>Data Condensation</i>)	42
3.11.2 Penyajian Data (<i>Data Display</i>).....	42
3.11.3 Penarikan Kesimpulan (<i>Conclusion Drawing/Verification</i>).....	43
3.12 Jadwal penelitian	44
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	45
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Lahat	45
4.2 Gambaran Umum Kecamatan Marapi Timur.....	47
4.3 Gambaran Umum Desa Arahan	47
4.4 Kondisi Demografi Desa Arahan	48
4.5 Kondisi Pendidikan Masyarakat Desa Arahan	49
4.6 Kondisi Sosial Masyarakat Desa Arahan	50
4.7 Keadaan Ekonomi	51
4.8 Struktur Pemerintahan Desa Arahan	51
4.9 Karakteristik Masyarakat Dan Komunikasi Masyarakat.....	52
4.10 Informan Penelitian	53
4.10.1. Informan Kunci.....	53

4.10.2. Informan Utama.....	54
4.10.3. Informan Pendukung.....	56
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	58
5.1 Bentuk Akar Konflik	59
5.1.1 Konflik Realistis	61
5.1.2 Konflik Non Realistis	65
5.2 Penyelesaian Konflik.....	70
5.2.1 Aktor Dalam Negosiasi.....	73
5.2.2. Proses Dalam Negosiasi.....	74
5.3.4 Kesepakatan Dalam Negosiasi.....	77
BAB VI PENUTUP	83
6.1 Kesimpulan.....	83
6.2 Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lokasi Desa Arahon dilalui kendaraan PT BBA.....	3
Gambar 1.2 Debu yang Ada di Rumah Warga	4
Gambar 1.3 Demonstrasi Masyarakat Pada Saat Konflik	6
Gambar 4.1 Peta Administrasi Kabupaten Lahat	46
Gambar 4.1 Peta Administrasi Desa Arahon	48
Gambar 5.1 Foto Protes Debu di Facebook	62
Gambar 5.2 Foto Pemberitahuan Demontrasi di Facebook	67
Gambar 5.3 Lokasi Demonstasi	72
Gambar 5.4 Tanda Tangan Kesepakatan	76
Gambar 5.5 Penginformasian Ganti Rugi Debu Setiap Bulannya	80
Gambar 5.6 Bentuk Serah Terima Kesepakatan Bantuan Dana Sosial Sebagai Kesepakatan Negosiasi.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan	20
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	44
Tabel 4.1 Jumlah Kecamatan di Kabupaten Lahat.....	46
Tabel 4.2 Jumlah Desa dan Kelurahan di Kecamatan Merapi Timur	47
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	49
Tabel 4.4 Penduduk Menurut Pendidikan Tahun 2023.....	49
Tabel 4.5 Jenis Kegiatan Sosial	50
Tabel 4.6 Jenis Mata Pencaharian.....	51
Tabel 4.7 Informan Kunci.....	52
Tabel 4.8 Informan Utama Penelitian	54
Tabel 4.9 Informan Pendukung Penelitian.....	57
Tabel 5.1 Analisis Konflik Realistis	64
Tabel 5.2 Analisis Konflik Non Realistis	68
Tabel 5.3 Akar Penyebab Terjadinya Konflik	69
Tabel 5.4 Kesepakatan Negosiasi	79

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran	32
Bagan 4.1 Struktur Pemerintahan Desa Arahana	52
Bagan 5.1 Alur Konflik yang Terjadi	60
Bagan 5.2 Alur Proses Penyelesaian yang Terjadi	75

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia terkenal dengan sumber daya alamnya yang melimpah, baik yang terbarukan maupun yang tidak terbarukan. Hal ini mencakup sungai, lahan yang produktif, air, hutan, serta sumber daya terbarukan lain seperti kekayaan sumber daya laut yang tak terhitung jumlahnya. Sedangkan, mineral, logam, emas, besi, aluminium, intan, batu bara, dan sumber daya alam lainnya merupakan sumber alam yang tidak terbarukan. Kedua jenis sumber daya ini mempunyai peranan penting dalam kehidupan di Indonesia (Abrar, 2021). Tujuan utama dari kekayaan yang diciptakan oleh alam adalah untuk menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya bagi masyarakat. Penambangan adalah salah satu cara untuk menggunakan keuntungan sumber daya ini. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pertambangan adalah proses pengambilan sumber daya mineral yang bernilai ekonomis dan komersial dari kerak bumi baik dari permukaan maupun di bawah permukaan secara mekanis atau manual.

Produksi penambangan sendiri terdiri dari minyak dan gas, batu bara, pasir besi, kaya timah, kaya nikel, kaya bauksit, kaya tembaga, kaya emas, kaya tembaga, perak, dan kaya mangan (bps.go.id). Salah satu mineral strategis yang saat ini mempunyai pengaruh besar dan juga merupakan sumber energi yang sangat penting adalah batubara. Di Indonesia, batu bara merupakan salah satu sumber energi primer. Batubara adalah puing-puing tumbuhan yang diaglomerasi membentuk batuan sedimen organik. Eksplorasi dan pengembangan sumber energi khususnya batubara menjadi prioritas utama untuk memenuhi kebutuhan energi nasional (Putri & Fadhillah, 2020).

Batubara bukan hanya memenuhi energi nasional namun juga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dengan upaya kemajuan yang ditawarkan tentunya. Tidak dapat dipungkiri, adanya perusahaan pertambangan di suatu daerah tentunya akan membawa kemajuan bagi masyarakat sekitar. Hadirnya pengoperasian perusahaan tambang di wilayah tertentu bisa membawa perbaikan

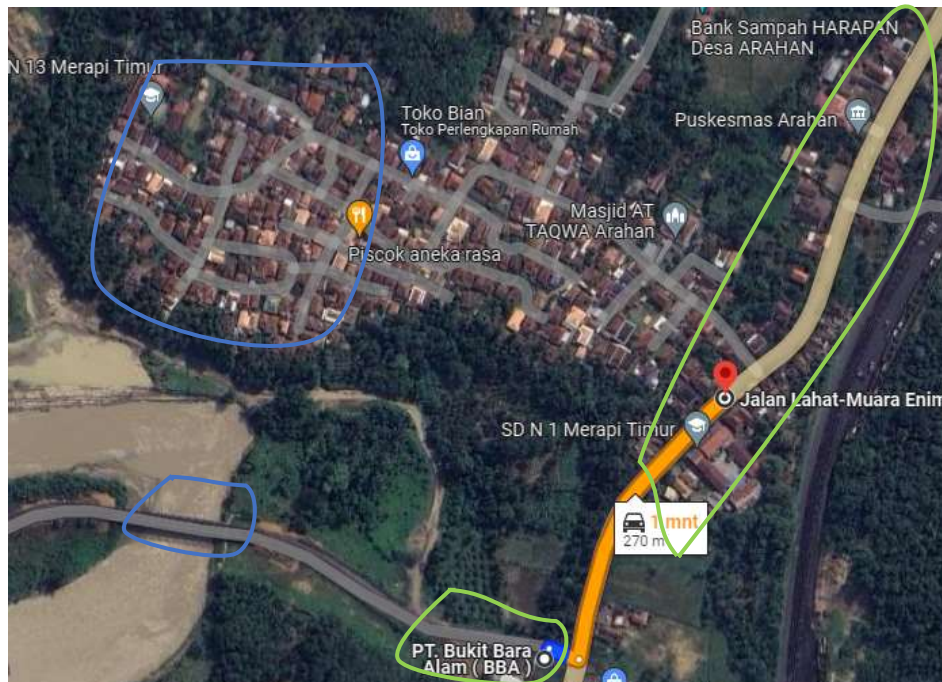
taraf hidup yang lebih sejahtera, menjamin keamanan dan meningkatkan aspek sosial. Sudut pandang ini didasarkan pada gagasan bahwa masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah pertambangan mendapat manfaat secara ekonomi dan sosial dari tindakan perusahaan pertambangan (Syahputra, 2022).

Situasi tersebut membuat Indonesia memiliki cakupan operasi pertambangan batu bara yang tersebar di seluruh Indonesia terkhusus Provinsi Sumatera Selatan. Salah satu daerah dengan produksi terbesar adalah cekungan Sumatera Selatan yang terletak di sebelah tenggara Pulau Sumatera. Berdasarkan informasi dari laman web resmi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (esdm.go.id, 2023), Kepala Departemen ESDM Provinsi Sumsel, Hendriansyah mengungkapkan produksi batu bara di Provinsi Sumsel saat ini mencapai hampir 100 juta ton/tahun, dengan sumber daya mencapai sekitar 21 miliar ton.

Salah satu penyumbang dari jumlah produksi tersebut adalah Kabupaten Lahat. Menurut informasi dilansir detik.com, Kabupaten Lahat merupakan salah satu dari tujuh wilayah di Sumatera Selatan dengan produksi batu bara di Indonesia, yang mana mampu memproduksi batubara hingga 20 juta ton per tahun berkat beroperasinya perusahaan pertambangan batubara di area ini (detik.com, 2023). Dalam industri pertambangan batubara, salah satu perusahaan yang beroperasi di Kabupaten Lahat adalah PT Bukit Bara Alam (PT BBA), yang telah berdiri sejak tahun 2019. PT BBA memiliki luas wilayah tambang mencapai 2000,05 hektar.

Lokasi pusat operasional PT BBA terletak di Desa Araham, Kecamatan Merapi Timur, Kabupaten Lahat, dimana gerbang masuk ke area tambang tepat berada di samping permukiman desa, dengan jarak sekitar 300 meter dari perumahan warga. Desa Araham memiliki lima dusun yang diantaranya terdapat dua dusun di Desa Araham yang langsung berdekatan dengan jalur keluar kendaraan pengangkut batubara dari area operasional tambang yaitu dusun 1 dan dusun 4.

Gambar 1.1
Lokasi Desa Arahah dilalui kendaraan PT BBA



Sumber : google maps

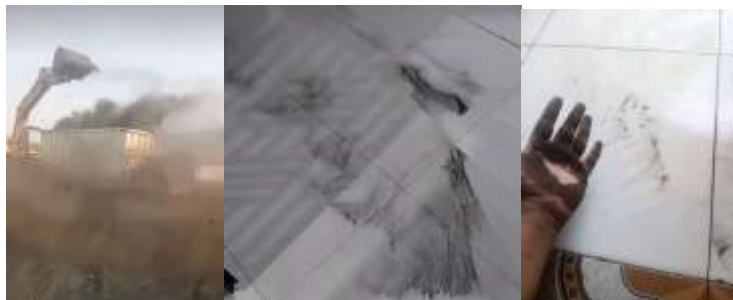
*Ket: hijau adalah pinggir jalan raya dan PT BBA
(dusun 1) dan biru adalah jembatan keluar
kendaraan (dusun 4)*

Gambar diatas menunjukkan secara detail tentang daerah-daerah yang ada di Desa Arahah yang dilewati oleh kendaraan batubara PT BBA sangat amat terdampak besar akibat adanya debu karena pengangkutan batubara di Desa Arahah. Daerah tersebut yaitu dusun 1 terletak di pinggir-pinggir jalan lintas sumatera dimana ketika kendaraan batubara dari PT BBA ingin keluar dari lokasi pertambangan pasti melalui dusun 1 ini. Sedangkan dusun 4 terletak dekat jembatan arah masuknya PT BBA ke lokasi penambangan. Maka dari itu, tidak dapat dipungkiri keberadaan tambang batu bara ini mempengaruhi secara langsung kehidupan sehari-hari masyarakat di sekitarnya, baik dari segi lingkungan maupun sosial-ekonomi, serta menimbulkan berbagai dampak yang menjadi sumber konflik antara PT BBA dan masyarakat setempat.

Dengan fakta lapangan bahwa lokasi area pertambangan dan tempat pemukiman masyarakat sangat dekat, memberikan dampak baik itu positif maupun negatif. Dampak-dampak tersebut yaitu dampak positif yang terkait dengan aktivitas pertambangan meliputi peningkatan pendapatan negara, sumber

pendapatan daerah, serta peningkatan peluang kerja. Di sisi lain, dampak negatif pertambangan antara lain kerusakan lingkungan dari limbah yang dihasilkan, pencemaran udara berupa debu batubara akibat aktivitas pengangkutan, tingginya tingkat kebisingan, penurunan permukaan tanah, serta kerusakan yang timbul karena penggunaan alat berat dan mobilitas transportasi yang intensif.

Gambar 1.2
Gambar Debu yang Ada di Rumah Warga



Sumber 1.1 : ponsel informan (2022)

Gambar diatas memperlihatkan bahwa ketika aktivitas pengangkutan batubara sedang beroperasi, kendaraan pengangkut akan menghasilkan debu dari batubara yang dibawa oleh angin dan berterbangan ke arah rumah-rumah warga yang berdekatan dengan jalur transportasi tersebut. Hal ini terjadi karena debu batubara merupakan salah satu hasil samping dari proses penambangan dan pengangkutan batubara yang tidak terhindarkan. Apalagi lokasi gerbang pertambangan dengan desa menyebabkan debu yang muncul selama pengangkutan batubara tersebar ke rumah-rumah warga, mengganggu kesehatan dan kenyamanan mereka, serta menimbulkan ketidakpuasan masyarakat terhadap lingkungan tempat tinggal mereka. Dampak pencemaran udara ini dapat menyebabkan gangguan pernapasan, iritasi mata, dan masalah kesehatan lainnya bagi penduduk sekitar. Ketika angin bertiup atau kendaraan bergerak, debu tersebut akan tersebar ke lingkungan sekitar, termasuk ke pemukiman warga yang berada di sekitar jalur transportasi batubara. Ternyata dampak tersebut dalam konteks permasalahan ini, tumbuh seperti bom yang siap meledak kapanpun dan dimanapun (Lembaran Negara Republik Indonesia, 2012).

Oleh karena itu, dampak lingkungan akibat debu dari adanya kegiatan pengangkutan batubara di sekitar desa menjadi penyebab utama terjadinya penyebaran debu batubara ke rumah-rumah warga saat proses pengangkutan

berlangsung. Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya lingkungan yang bersih dan sehat meningkat, sehingga mereka semakin memperjuangkan hak mereka untuk hidup dalam lingkungan yang lebih baik dan bebas dari pencemaran. Konflik lingkungan ini berdampak pada terganggunya sumber-sumber penghidupan termasuk air bersih, rusaknya lingkungan hidup yang berakibat pada gangguan kesehatan dan ancaman kematian (Zazali, A. et al., 2019).

Tidak hanya itu, bahkan menurut laporan lahatpos.disway.id ibu-ibu di Desa Arahan Kecamatan Merapi Timur Kabupaten Lahat, dalam pengakuannya, setiap satu jam menyapu debu batubara di lantai rumah. Apalagi dengan fakta dekatnya lokasi pintu area pertambangan dan area pemukiman desa, membuat semakin mudahnya masyarakat terpapar polusi debu batubara. Saking banyaknya debu batubara di Desa Arahan, bahkan ada rumah panggung dua lantai yang lantai atas sudah tidak bisa digunakan lagi karena berdebu (lahatpos.disway.id, 2023). Sehingga, perubahan lingkungan yang signifikan akibat aktivitas pengangkutan batubara di sekitaran Desa Arahan menjadi permasalahan utama dan pertama pada konflik ini.

Dampak negatif tersebut tidak dapat dihindari sehingga menimbulkan konflik sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini dapat dibandingkan dengan situasi di mana masyarakat mengalami kesulitan beradaptasi dengan perubahan-perubahan tersebut, yang mungkin membuat kondisi masyarakat lebih sulit dari sebelumnya, baik dari segi lingkungan, maupun sosial. Oleh karena itu, masyarakat berusaha membangun kondisi yang mereka anggap nyaman dengan cara apapun, seperti melakukan protes, meminta perubahan kebijakan, atau bahkan melakukan tindakan-tindakan radikal. Konflik muncul ketika masyarakat menggunakan berbagai cara untuk mencegah terjadinya perubahan tersebut.

Periode konflik ini terjadi pada beberapa tahap yang sudah di lalui terdapat bermacam-macam bentuk. Awal dari tahapan-tahapan konflik ini terjadi beberapa tahun setelah pertambangan dibuka tepatnya pada tahun 2022. Konflik dimulai dari protes debu akibat pengangkutan batubara melalui sosial media facebook warga desa sejak tahun 2022. Namun, ternyata protes melalui media sosial tidak memiliki dampak apa-apa sehingga membuat masyarakat semakin resah. Lalu diupayakanlah oleh masyarakat untuk melakukan penyelesaian guna meredakan

ketegangan dan menemukan solusi yang dapat diterima oleh semua pihak terlibat. Upaya tersebut rencananya akan dilakukan secara mediasi oleh masyarakat.

"PT BBA telah mengadakan pertemuan dengan warga Desa Arahah, termasuk saya. Melalui perwakilan perusahaan, kami telah menyarankan kepada mereka bahwa ketika mereka berkunjung, sebaiknya tidak mengabaikan warga. Seiring berjalannya waktu, baik masyarakat yang terdampak langsung maupun tidak langsung akhirnya merasa bahwa kesabaran mereka sudah habis"

Berdasarkan laporan diatas yang diambil dari wawancara kepada salah satu warga yang dilakukan oleh lahatpos.disway.id upaya mediasi tersebut tidak terjadi sehingga menimbulkan kekecewaan kembali pada masyarakat. Akibat adanya kekecewaan kembali tersebut, mulailah ada perlawanan-perlawanan secara terbuka yang dilakukan oleh masyarakat Desa Arahah. Perlawanan secara terbuka disini yakni berbentuk demonstrasi. Menariknya demonstrasi kali ini dilakukan oleh Ibu-Ibu Desa Arahah dan menjadi puncak dari konflik ini.

Dalam demonstrasi tersebut, para ibu Desa Arahah dengan tekad yang kuat menghadirkan suara mereka yang lantang, menuntut PT BBA terhadap isu-isu konflik yang disebabkan karena debu akibat adanya aktivitas pertambangan berupa pengangkutan batubara. Para ibu Desa Arahah menyampaikan pesan yang jelas mereka menolak kebijakan yang merugikan dan menuntut keadilan bagi masyarakat mereka. Demonstrasi tersebut tidak hanya menjadi wujud perlawanan secara terbuka, tetapi juga menjadi puncak dari panggilan untuk PT BBA menindaklanjuti protes-protes warga Desa Arahah.

Gambar 1.3 **Demonstrasi masyarakat pada saat konflik**



Sumber 1.2 : google lahatpos.disway.id

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa demonstrasi sebagai puncak konflik ini terjadi tepat tanggal 25 September 2022 dimana beberapa Ibu-Ibu warga Desa Arahana, Kecamatan Merapi Timur, Kabupaten Lahat berkumpul secara spontanitas untuk melontarkan keluhan dan protes melalui demonstrasi akibat semakin parahnya polusi udara akibat debu yang dihasilkan oleh aktivitas pertambangan. Ada juga debu dari bongkar muat batubara selama pengangkutan. Jalan demonstrasi menjadi pilihan yang pada akhirnya diambil oleh masyarakat, sebagai bentuk ekspresi atas ketidakpuasan mereka terhadap situasi buruk yang mereka rasakan terus berlanjut. Demonstrasi menjadi cara bagi masyarakat untuk mengungkapkan ketidaksetujuan mereka secara terbuka dan menuntut respon yang lebih cepat dan efektif dari pihak-pihak terkait untuk menangani isu yang mereka hadapi. Demonstrasi dianggap sebagai langkah ekstrem yang diambil oleh masyarakat setelah upaya-upaya damai sebelumnya tidak berhasil menyelesaikan masalah tersebut secara memuaskan.

Demonstrasi pada konflik ini dilakukan secara berangsur-angsur di beberapa dusun dengan lokasi yang berbeda-beda sesuai dengan dusun masing-masing. Demonstrasi dimulai dari dusun 1 pada bulan Agustus terletak di pinggir jalan lintas, dilanjutkan dengan dusun 4 pada bulan September di jembatan desa yang menjadi tempat lalu-lalang mobil batubara PT BBA dan menyusul dusun 2 dan 3 yang melakukan protes di balai desa. Selanjutnya, demonstrasi dapat diredam oleh PT BBA dengan melakukan negosiasi kepada masyarakat pada hari yang sama dengan demonstrasi.

Namun, negosiasi sebagai upaya penyelesaian konflik akibat adanya debu karena aktivitas pertambangan yang dilakukan ternyata tidak langsung mengatasi permasalahan. Faktanya, selang beberapa hari bahkan hingga saat ini setelah upaya penyelesaian dilakukan, aktivitas pertambangan masih berlanjut dan tetap masih banyak sekali debu batubara yang mengganggu kegiatan warga. Bahkan hingga saat ini, masyarakat sekitar tambang PT Bukit Bara Alam yang berlokasi di Desa Arahana, Kecamatan Merapi Timur, Kabupaten Lahat, masih mengeluh dengan adanya pencemaran udara tersebut. Konflik ini tergolong sebagai konflik baru di desa ini. Terlebih lagi, konflik ini dipicu oleh aktivitas pertambangan yang mengganggu kehidupan masyarakat desa melalui dampak negatif pada lingkungan

sekitar. Maka dari itu, peneliti ingin mengetahui dan menjelaskan lebih dalam konflik ini setelah adanya upaya penyelesaian yang diusahakan oleh perusahaan dan masyarakat.

Terkait dengan penelitian ini, peneliti mendapatkan salah satu penelitian yang menjadi acuan mengenai konflik lingkungan akibat aktivitas pertambangan yaitu dalam skripsi yang ditulis oleh Ramo Heriadi Suharisman pada tahun 2020 yang berjudul *Tanggungjawab Hukum Perusahaan Tambang Dalam Pengendalian Kerusakan Lingkungan Hidup Di Kalimantan Tengah (Studi Kasus Di PT Asmin Bara Bronang)*. Skripsi ini tentang tanggung jawab pertambangan perusahaan dalam mengendalikan kerusakan lingkungan akibat kegiatan pertambangan. Penulisan hukum ini merupakan penelitian hukum empiris. Berdasarkan penelitian ini dapat diambil kesimpulan bentuk tanggung jawab yang ditanggung oleh PT Asmin Bara Bonang tentang pengendalian kerusakan lingkungan di wilayah pertambangan Kalimantan Tengah sudah berjalan sebagaimana mestinya namun belum maksimal. Dari penelitian sebelumnya tersebut tentunya dilakukan perbedaan yang mana dalam penelitian sebelumnya fokus penelitian lebih kepada melihat permasalahan dari sisi hukum yang berlaku dan keadaanya pada masyarakat. Sedangkan pada penelitian ini, penulis menitikberatkan kepada penjelasan sosial-masyarakat dalam menghadapi konflik dan menganalisis konflik dari sisi sosiologis.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena ingin mengetahui lebih dalam dan menjelaskan konflik yang terjadi dari sisi sosiologis. Mulai dari akar konflik berdasarkan bentuknya hingga cara penyelesaiannya. Selain itu, belum ada penelitian relevan yang mengkaji konflik akibat aktivitas pertambangan di Desa Araham, Kecamatan Merapi Timur, Kabupaten Lahat. Maka dari itu, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “Konflik Pertambangan Antara Masyarakat Dengan PT Bukit Bara Alam (PT BBA) Di Desa Araham Kecamatan Merapi Timur Kabupaten Lahat”

1.2 Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Bagaimana Bentuk Akar Konflik Pertambangan Antara Masyarakat Dengan PT Bukit Bara Alam (PT BBA) Di Desa Arahan, Kecamatan Merapi Timur, Kabupaten Lahat?
2. Bagaimana Penyelesaian Konflik Pertambangan Antara Masyarakat Dengan PT Bukit Bara Alam (PT BBA) Di Desa Arahan, Kecamatan Merapi Timur, Kabupaten Lahat?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang menjadi acuan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui dan menganalisis konflik Pertambangan Antara Masyarakat Dengan PT Bukit Bara Alam (PT BBA) Di Desa Arahan, Kecamatan Merapi Timur, Kabupaten Lahat.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui Bentuk Akar Konflik Pertambangan Antara Masyarakat Dengan PT Bukit Bara Alam (PT BBA) Di Desa Arahan, Kecamatan Merapi Timur, Kabupaten Lahat.
2. Untuk mengetahui Penyelesaian Konflik Pertambangan Antara Masyarakat Dengan PT Bukit Bara Alam (PT BBA) Di Desa Arahan, Kecamatan Merapi Timur, Kabupaten Lahat.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini akan memberikan kontribusi baru dalam pemahaman mengenai studi konflik, terutama yang berkaitan dengan akar penyebab konflik, sehingga dapat memberikan wawasan lebih mendalam terhadap berbagai permasalahan yang muncul dalam kehidupan sosial masyarakat. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dalam bidang sosiologi dengan menyediakan referensi, ide, dan

informasi yang diperlukan, terutama dalam pengembangan studi mengenai konflik dalam konteks kehidupan masyarakat.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi pemerintah

Sebagai masukan kepada pemerintah untuk membuat kebijakan dalam aspek penanganan konflik.

2. Bagi masyarakat

Memberikan pemahaman tentang konflik Pertambangan Antara Masyarakat Dengan PT Bukit Bara Alam (PT BBA) Di Desa Araham, Kecamatan Merapi Timur, Kabupaten Lahat.

3. Bagi peneliti

Memberikan pemahaman dan acuan kepada peneliti tentang konflik Pertambangan Antara Masyarakat Dengan PT Bukit Bara Alam (PT BBA) Di Desa Araham, Kecamatan Merapi Timur, Kabupaten Lahat.

4. Bagi Akademisi

Harapannya, penelitian ini dapat menambah acuan untuk memperluas wawasan dan literasi. Penelitian ini juga harapannya dapat di gunakan sebagai acuan mengenai pembahasan konflik yaitu akar konflik berdasarkan bentuknya dan proses penyelesaian konflik yang terjadi akibat Pertambangan Antara Masyarakat Dengan PT Bukit Bara Alam (PT BBA) Di Desa Araham, Kecamatan Merapi Timur, Kabupaten Lahat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Harahap, N. 2020. *Penelitian Kualitatif*. Medan: *Wal ashri*. hal 129-130
- Rusman, A. H. A., 2021. *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada.
- Suyitno. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip Dan Operasionalnya*. Tulungagung: Akademia Pustaka Perum.
- Asiah, S. 2017. *Manajemen Konflik Teori dan Aplikasi*. Pustaka Cendekia
- Wahyudi. 2021. *Teori Konflik Dan Penerapannya Pada Ilmu-Ilmu Sosial*. Malang: UMMPress
- Zazali, A. 2019. *Negosiator perempuan menyelesaikan konflik sumber daya alam secara adil dan sejahtera Program*. Perkumpulan Bantuan Hukum (PBH) Kalimantan dengan Impartial Mediator Network (IMN)

Jurnal

- Abrar, A. A. (2021). Konflik Pertambangan Pasir Yang Dilakukan Oleh PT . Alam Sumber Rezeki Di Kabupaten Pinrang. *Skripsi Universitas Hasanuddin*.
- Belitung, K. (n.d.). *Analisis Konflik Antara Masyarakat ,.*
- Bogdan & Taylor. (2013). Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Akidah melalui Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam(ski) di Mts An-Nur Desa Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar. *Penelitian Kualitatif*, 66, 1–66.
- Daeng M., M. Y., Adha, D. W., Wahyudi, E., Kasmira, J., & Saragih, G. M. (2023). Strategi Penyelesaian Konflik Lahan antara Perusahaan dengan Masyarakat melalui Pendekatan Sosiologi Hukum. *Journal on Education*, 5(4), 11039–11045. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2028>
- Dimas, D., Idris, A., & Fitriyah, N., (2014). Analisis Konflik Lahan Pertambangan Batubara (Studi Kasus Wilayah Pertambangan Di

- Kecamatan Marangkayu-Kabupaten Kutai Kartanegara). *Jurnal Administrative Reform*. 2 (2).
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Gaol, A. R. L., Widodo, P., & Malik, I. (2023). Peran Pemerintah Daerah Kabupaten Dairi Dalam Penanganan Konflik Antara Masyarakat Dengan PT Dairi Prima Mineral *Jurnal Ilmu Pemerintahan Widya Praja*. 49 (1).
Doi: 10.33701/Jipwp.V49i1.31523246
- Hardiansyah, Suadi, & Abidin. (2021). Konflik dan Resolusi: Studi pada Pemilihan Umum Kabupaten Aceh Utara Tahun 2019. *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia (JSAI)*, 2(1), 35–46.
<https://doi.org/10.22373/jsai.v2i1.1282>
- Heryana, A., & Unggul, U. E. (2018). Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif. *Sistem Informasi Akuntansi: Esensi Dan Aplikasi*, December, 14. eprints.polsri.ac.id
- Hidayatullah, Umar, Rini, H.S, & Arsal, T,. (2016). Analisis Peta Konflik Pembangunan Pabrik PT Semen Indonesia Di Kecamatan Gunem Kabupaten Rembang. *Solidarity*, 5 (1)
[Http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Solidarity](http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Solidarity)
- Mulka, S. R., (2020). Dinamika Konflik Masyarakat Dan Pemerintah Terhadap Dampak Pertambangan Batu Bara Di Kota Samarinda. *Praja*. 8 (3).
- Mustamin, M. (2016). Studi Konflik Sosial Di Desa Bugis Dan Parangina Kecamatan Sape Kabupaten Bima Tahun 2014. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 2(2), 185. <https://doi.org/10.58258/jime.v2i2.109>
- Pangesti, K., & Parmin. (2021). Konflik Sosial dalam Film La Muli Karya Nunuk Y. Kusmania (Kajian Konflik Lewis A. Coser). *Journal Unesa*, 2. <https://ejournal.unesa.ac.id>
- Putri, R. Z., & Fadhillah. (2020). Peningkatan kualitas batubara low calorie menggunakan minyak pelumas bekas melalui proses Upgrading Brown Coal. *Jurnal Bina Tambang*, 5(2), 208–217.
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/mining/article/view/108004>

- Pratama, S., (2018). Dimensi Ekonomi Politik Dalam Konflik Tata Kelola Pertambangan (Studi Kasus Surat Keputusan Gubernur Bangka Belitung Tentang Penghentian Sementara Operasional Pertambangan Laut Pt Timah, Tbk Tahun 2016). *Jurnal Wacana Politik*, 3 (1) 40 – 53.
- Roza, A., Kartini, D. S., Djuyandi, Y., (2020). Strategi Survivalitas Warga Dan Politik Survivalitas Aktor Politik Pada Konflik Pertambangan. *Politika: Jurnal Ilmu Politik*, 11 (2). Doi: 10.14710/Politika.11.1.2020.53-75.
- Setiawan, D., & Ubaidullah., (2019). Konflik Dan Resistensi Masyarakat Terhadap Pertambangan Galian C Di Kabupaten Nagan Raya (Studi Kasus Desa Suak Palembang Kecamatan Darul Makmur). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah Volume 4, Nomor 2 : 1-11*
- Sormin, S. A., & Siregar, A. P., (2019). Dinamika Konflik Dan Resolusi Berbasis Kearifan Lokal Pertambangan Emas Di Hutan Batang Toru. *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu Universitas Asahan Ke-3*.
- Suntoro, A., (2018). Pendekatan Ham Dalam Penyelesaian Konflik Dengan Korporasi Pertambangan Dan Migas, *Jurnal Ham Vol. Xiv*.
- Suharisman, R. H. (2020). Tanggungjawab Hukum Perusahaan Tambang Dalam Pengendalian Kerusakan Lingkungan Hidup Di Kalimantan Tengah (Studi Kasus Di PT Asmin Bara Bronang). *Skripsi Universitas Atma Jaya Yogyakarta*.
- Surabaya, U. S. A. (2016). *Konflik Sosial dalam Komunikasi*. 27–56.
- Syahputra, M. I. (2022). *Jurnal Intervensi Sosial (JINS)*. 1(1), 1–7.
- Usboko, I., (2016). *Role Players Analysis* Dalam Konflik Pengelolaan Sumber Daya Alam (Studi Kasus Konflik Pertambangan Mangan Di Kabupaten Timor Tengah Selatan, Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2010-2011). *Politika*, 7 (1)
- Wahyudi, A. (2015). Konflik, Konsep Teori Dan Permasalahan. *Jurnal Publiciana*, 8(1), 1–15.

Sumber lainnya

lahatKabupatenbps.go.id/. 2023. Satu Data Lahat-Kabupaten Lahat. <https://data.lahatKabupatengo.id/sites/default/files>Nama-nama%20Desa%20dan%20Kelurahan%20di%20Kabupaten%20Lahat%20>

- .pdf . di akses pada 6 Desember 2023.
- lahatKabupatenbps.go.id/. 2023. Kecamatan Merapi Timur Dalam Angka 2020. <https://data.lahatKabupatengo.id/sites/default/files/Kecamatan%20Merapi%20Timur%20Dalam%20Angka%202020.pdf>. di akses pada 6 Desember 2023.
- Esdm.go.id. 2023. Pemerintah Dorong Optimalisasi Dampak Positif Pertambangan Bagi Masyarakat. <https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/pemerintah-dorong-optimalisasi-dampak-positif-pertambangan-bagi-masyarakat>. di akses pada 7 oktober 2023
- detik.com. 2023. 7 Daerah Penghasil Batu Bara Terbesar di Indonesia. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6721403/7-daerah-penghasil-batu-bara-terbesar-di-indonesia>. di akses pada 7 oktober 2023
- lahatpos.disway.id. 2022. Tanggapan Tokoh Masyarakat Desa Arahon Terkait Ibu-Ibu Tutup Jalan Masuk PT BBA. <https://lahatpos.disway.id/read/637376/tanggapan-tokoh-masyarakat-desa-arahan-terkait-ibu-ibu-tutup-jalan-masuk-pt-bba>. di akses pada 7 oktober 2023
- lahatpos.disway.id. 2023. Setiap Satu Jam Menyapu Debu Batubara di Rumah Pengakuan Ibu ibu Desa Arahon. <https://lahatpos.disway.id/read/643579/setiap-satu-jam-menyapu-debu-batubara-di-rumah-pengakuan-ibu-ibu-desa-arahan>. di akses pada 17 November 2023